

## ABSTRAK

**Junianti Hutabarat. NIM: 309111039. Persepsi Mahasiswa Tentang Kesetaraan Gender (Studi Deskriptif pada Mahasiswa PPKn Stambuk 2011)**

Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti gambaran faktual mengenai persepsi Mahasiswa tentang kesetaraan gender dengan melakukan studi deskriptif pada mahasiswa jurusan PPKn stambuk 2011. Isu kesetaraan gender adalah isu yang banyak dibicarakan dalam masyarakat, karena permasalahan ketidakadilan gender terjadi didalam masyarakat itu sendiri. Selain itu perwujudan kesetaraan gender kini menjadi agenda penting bagi negara-negara didunia karena menjadi salah satu point tujuan dari Millenium Deplovment Goals. Perempuan adalah orang yang paling dominan mengalami ketidakadilan gender hal ini dikarenakan adanya pembakuan peran gender antara laki-laki dan perempuan, perempuan diranah domestik (reproduktif) sedangkan laki-laki diranah publik (Produktif). Hagemoni patriarki tidak hanya didalam keluarga dan masyarakat tetapi juga pembuatan kebijakan publik dan ekonomi didalam negara. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif yaitu cara atau metode yang menggambarkan keadaan atau objek penelitian di lapangan yang digunakan untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Penelitian ini dilakukan di Jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 160 mahasiswa, dan yang menjadi sampel penelitian adalah 20% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 32 orang sampel dengan menggunakan metode acak sederhana (*random sampling*). Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase, yang kemudian lebih lanjut dianalisis secara deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa mahasiswa mengetahui tentang konsep-konsep gender, bentuk-bentuk diskriminasi gender dan upaya-upaya untuk mewujudkan kesetaraan gender. Namun pada tataran praksis belum terimplementasi secara optimal, karena belum sampai pada tahap sadar gender atau berperspektif gender. Hal ini dikarenakan masih kuatnya pengaruh budaya patriarki yang mempengaruhi dan membentuk pola pikir mahasiswa.